

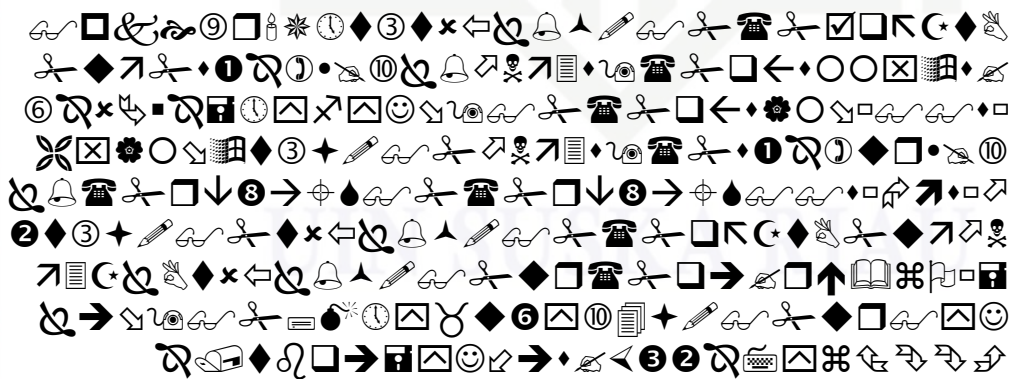
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling mendasar dalam siklus kehidupan manusia mulai lahir hingga akhir hayat. Persoalan pendidikan selalu saja sangat menarik untuk diperbincangkan dan dibahas di setiap zaman. Tidak saja karena persoalan pendidikan atau yang lebih spesifik mendidik, selalu merupakan tugas para guru, orang tua atau mereka yang berhubungan langsung dengan dunia pendidikan, namun persoalan pendidikan telah menjadi problematika manusia dari generasi ke generasi. Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar yang dilakukan baik di rumah maupun di sekolah, dalam persepektif Islam belajar merupakan kewajiban bagi setiap individu dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat. Sebagai mana firman Allah dalam surat Al-Mujadilah ayat 11:¹



¹Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Al-Hidayah, Surabaya, 2002, hlm.434



“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang memiliki ilmu, dizaman dahulu untuk memperoleh ilmu dapat dilakukan dengan mengikuti majelis-majelis. Namun pada saat sekarang ini untuk memperoleh ilmu bisa dilakukan salah satunya mengikuti jenjang-jenjang pendidikan.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah melakukan reformasi pendidikan, yaitu melakukan beberapa inovasi untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah pembaharuan kurikulum. Dalam hal ini, upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan menyempurnakan kurikulum. Dimana dari kurikulum KTSP berubah menjadi Kurikulum 2013.

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific*)². Pendekatan *scientific* dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong siswa dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya

²Daryanto. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Gava Media, Jakarta, 2014. h.59

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberi tahu. Pembelajaran *scientific* tidak hanya memandang hasil belajar sebagai muara akhir, namun proses pembelajaran juga dipandang sangat penting. Pembelajaran *scientific* menekankan pada *student centered*. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific* dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”³

Pendekatan *scientific* dapat disandingkan atau digunakan bersama dengan model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi dan meningkatkan hasil belajar, salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Model pembelajaran CIRC ini sejalan dengan pendekatan *Scientific* dimana proses pembelajarannya dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati dengan membaca LKS yang telah diberikan, menanyakan materi yang dibaca dan menuliskan materi yang diperoleh, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

³ *Ibid.* h.51

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa dalam menggunakan pendekatan *scientific* diminta untuk memahami materi yang akan dipelajari. Dalam materi kimia materi yang perlu dipahami konsepnya salah satunya adalah materi kelarutan dan hasil kali kelarutan. Kelarutan dan hasil kali Kelarutan (K_{sp}) merupakan materi kimia dalam bentuk perhitungan. Penerapan model pembelajaran yang tepat pada materi ini dapat membuat siswa lebih mengerti dalam memahami materi ini.

Berdasarkan observasi penelitian di SMAN 1 Kampar, terdapat masalah rendahnya hasil belajar siswa yaitu siswa masih belum memaksimalkan sarana yang diberikan sekolah dimana siswa kurang membaca buku paket yang disediakan oleh sekolah, dan dalam pembelajaran siswa hanya menerima apa yang disampaikan guru dan juga hasil ulangan harian yang diperoleh oleh siswa/i kelas XI MIA yang tidak mencapai KKM sebesar 71%, dengan nilai KKM sebesar 75.

Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah *Cooperative Integrated Reading and Competition (CIRC)*. Pembelajaran CIRC dalam segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting.⁴ Fokus utama dari kegiatan *CIRC* adalah membuat penggunaan waktu menjadi lebih efektif, para siswa yang bekerja dalam kelompoknya

⁴ Agasta Ria Sastika, dkk. Jurnal: *Implementasi Metode Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Yang Dilengkapi Media Macromedia Flash Pada Materi Pokok Sistem Koloid Kelas XI IPA Semester Genap SMA N 3 Sragen Tahun Ajaran 2011/2012*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca supaya dapat memenuhi tujuan yang diharapkan, seperti memahami bacaan⁵. Dalam pembelajaran dengan model CIRC, guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan sebagai faktor pendukung dalam pembelajaran.

Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Competition* sebelumnya sudah diterapkan oleh Ya'syahibal, dkk program studi pendidikan kimia FKIP UNTAN pada materi reaksi redoks. Hasil pelaksanaan tindakan menunjukkan bahwa persentase aktivitas total siswa di kelas meningkat dan mencapai indikator keberhasilan yaitu 25% siswa aktif pada tiga siklus. Siklus I persentase aktivitas total siswa sebesar 41,67%, siklus II meningkat menjadi 48,27% dan pada siklus III menjadi 62%. Rata-rata persentase ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 45,83%, pada siklus II meningkat menjadi 48,27% dan mencapai indikator keberhasilan yaitu 50% siswa tuntas pada siklus III dengan rata-rata persentase ketuntasan 65,51%.⁶

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti memilih judul : **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Melalui Pendekatan *Scientific* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar.”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman pada penelitian ini, peneliti menegaskan beberapa istilah dalam judul ini, antara lain:

⁵ Robert E.Slavin, *Cooperative Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2005), h. 201

⁶Ya'syahibal. *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)**. Mei 2013

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota 4-5 orang siswa secara heterogen⁷.
2. Pendekatan *Scientific* adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”⁸.
3. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.⁹ Dalam penelitian ini hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam bentuk nilai.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Siswa kurang membaca buku paket yang dimiliki
- b. Partisipasi siswa kurang dalam pembelajaran dimana siswa malu bertanya dengan materi yang mereka kurang pahami

⁷ Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada, Medan. 2014. h.112

⁸ Daryanto. *Op Cit*, h. 51

⁹ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Proses Pembelajaran*. Rineka Cipta, Jakarta. 2000. h 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pembelajaran bersifat satu arah dikarenakan siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru atau bersifat *teacher centered*
- d. Terdapat 71% siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)
- e. Penggunaan model pembelajaran CIRC pada materi kimia kelas XI MIA belum pernah dilaksanakan

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran, maka peneliti membatasi permasalahan yang terfokus pada, yaitu:

- a. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Integrated Reading and Compotision (CIRC)*
- b. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik
- c. Pokok bahasan yang diteliti adalah pokok bahasan kelarutan dan hasil kali kelarutan
- d. Penilaian dalam penelitian ini adalah penilaian kognitif

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Berapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compotision (CIRC)* melalui pendekatan *scientific* terhadap hasil belajar siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan kelas XI MIA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain, yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositision (CIRC)* melalui pendekatan *scientific* terhadap hasil belajar siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan kelas XI MIA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain, yaitu:

a. Bagi siswa

Meningkatkan peran aktif siswa selama proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai salah satu referensi penerapan pendekatan pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran yang berbasis kurikulum 2013.

d. Bagi penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat terutama untuk meningkatkan kompetensi sebagai calon tenaga pendidik yang siap dan mampu menjadi guru profesional dimasa yang akan datang.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.